# HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 13 PALEMBANG

#### **SKRIPSI**

oleh

Fitri Afra Nurhuda

NIM: 06071381419038

Program Studi Bimbingan dan Konseling



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

# HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 13 PALEMBANG

#### **SKRIPSI**

oleh

Fitri Afra Nurhuda

NIM: 06071381419038

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pembimbing 1,

Dra. Harlina, M.Sc NIP 195904251987032001 Mengesahkan:

Pembimbing 2,

Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons

NIP 195503021983031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,

Dr. Sri Sumarn, M.Pd NIP 195901011986032001

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons NIP 195902201986112001

# HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 13 PALEMBANG

#### **SKRIPSI**

oleh Fitri Afra Nurhuda NIM: 06071381419038 Program Studi Bimbingan dan Konseling

#### Telah diujikan dan lulus pada:

Hari

: Selasa

Tanggal

: 27 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Dra. Harlina, M.Sc

2. Sekertaris

: Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons

3. Anggota

: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

4. Anggota

: Drs. Imron A. Hakim, M.S

Palembang, Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Progaram Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M,Pd., Kons NIP. 195902201986112001

#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Fitri Afra Nurhuda NIM: 06071381419038

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 13 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

Fitri Afra Nurhuda

NIM 06071381419038

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang saya hormati, saya cintai dan saya sayangi :

- Orangtua ku tersayang, Ayahanda (Drs. Muhammad Mukri, S.KM) dan Ibunda (Herlina, S.Pd) rasa syukur yang tak terhingga atas segala dukungan serta semangat dalam keberhasilanku.
- Saudaraku tersayang (Destiana Sari) yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.
- ❖ Dosen Pembimbing 1 (Dra. Harlina, M.Sc) dan Pembimbing 2 ( Drs. Syarifuddin Gani, M.Si, Kons) terimakasih telah membantu saya dari awal pembuatan skripsi sampai akhir skripsi ini.
- ❖ Kepala sekolah (Sabarudin, S.Pd) dan Guru Bimbingan dan Konseling (Dra. Nuraini) yang ikhlas membantu selama penelitian, saya ucapkan terimakasih banyak.
- Terimakasih Berry Priantino atas dukungan dan bantuannya dari awal pembuatan skripsi sampai akhir skripsi ini.
- ❖ Terimakasih Sahabatku (Novalina Eldasari, Tri Wahyuni Oktavia, Rizky Respiana) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Teman seperjuangan (Della, Irma, Lia, Fatiah, Aan, Yogi, Kaka) Terimakasih atas semua yang kalian berikan, Ingatlah bahwa usaha tidak akan menghianati hasil.
- ❖ Teman-Teman Bimbingan & Konseling angkatan tahun 2014 Universitas Sriwijaya. Terimakasih untuk kebersamaanya, canda, tawa dan semua perjuangan yang telah kita lewati.
- ❖ Almamater Universitas Sriwijaya yang selalu menjadi kebangganku.

#### **MOTTO**

#### JADI KUAT DAN MANDIRI!

"Jangan terlalu bergantung pada orang lain, karena bayangmu sendiri saja dapat meninggalkanmu pada saat kamu berada dalam kegelapan."

(Fitri Afra Nurhuda)

#### **PRAKATA**

Skripsi dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 13 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Harlina, M.Sc dan bapak Syarifuddin Gani, M.Si., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D Dekan FKIP, ibu Dr. Sri Sumarni Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd dan Bapak Drs. Imron A Hakim, M.S anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ilmu pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2 Maret 2018 Penulis,

Fitri Afra Nurhuda

#### **DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	
Latar Belakang	1
1.2	
Rumusan Masalah	4
1.3	
Tujuan Penelitian	4
1.4	
Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1.Prestasi Belajar	6
2.1.1. Pengertian Prestasi	6
2.1.2. Pengertian Belajar	6
2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar	7
2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	
2.1.5. Peniliaian Prestasi Belajar	
2.2. Kecerdasan Emosi	
2.2.1. Pengertian Kecerdasan	

2.2.2. Pengertian Emosi	15
2.2.3. Pengertian Kecerdasan Emosi	16
2.2.4. Indikator Kecerdasan Emosi.	17
2.2.5. Ciri-ciri Kecerdasan Emosi.	22
2.2.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi	22
2.2.7. Pengembangan Kecerdasan Emosi	24
2.2.8. Pengukuran Kecerdasan Emosi	25
2.3. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar	25
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian	27
3.2. Variabel Penelitian	27
3.3. Definisi Oprasional Variabel	28
3.3.1. Kecerdasan Emosi	28
3.3.2. Prestasi Belajar	28
3.4. Populasi	29
3.5. Sampel	30
3.6. Tempat Penelitian	31
3.7. Teknik Pengumpulan Data	31
3.8. Langkah-langkah Pengembangan Instrumen	33
3.8.2. Uji Validitas	33
3.8.2. Uji Reabilitas	34
3.9. Teknik Analisis Data	36
3.9.1. Uji Normalitas Data	36
3.9.2. Uji Homogenitas Data	37
3.9.3. Analisis Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Persiapan Penelitian	39
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.1.2.1. Kecerdasan Emosi	40
4.1.2.2 Prestasi Belaiar Matematika	41

4.1.3. Hasil Uji Persyaratan	45
4.1.3.1. Uji Normalitas	45
4.1.3.2. Uji Homogenitas	46
4.1.4. Analisis Uji Hipotesis	47
4.2.Pembahasan.	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
1.1	
Kesimpulan	55
1.2	
Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

#### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Siswa KelasVII SMP Negeri 13 Palembang	21
Tabel 2 Format Penilaian Skala	23
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosi	24
Tabel 4 Daftar Nilai Rapor Pelajaran Matematika Siswa	25
Tabel 5 Kategori Variabel	33
Tabel 6 Kategori Kecerdasan Emosi	33
Tabel 7 Persentase Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VII	33
Tabel 8 Kategori Prestasi Belajar Matematika	34
Tabel 9 Persentase Prestasi Belajar Matematika Siswa	34
Tabel 10 Tabel Penolong Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosi	35
Tabel 11 Tabel Penolong Uji Normalitas Data Prestai Belajar Matemat	tika 36
Tabel 12 Interval Taraf Signifikansi	38

#### DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keterangan Validasi	60
Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen	61
Lampiran 3 Instrumen Kecerdasan Emosi setelah Validasi	62
Lampiran 4 Pengolahan Data Validasi dan Reliabel Kecerdasan Emosi.	64
Lampiran 5 Daftar Nama Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Palembang	68
Lampiran 6 Tabel Kategori Kecerdasan Emosi Berdasarkan Aspek	70
Lampiran 7 Daftar Nilai Raport Matematika Siswa	73
Lampiran 8 Data Analisis Product Moment	75
Lampiran 9 Foto Kegiatan	77
Lampiran 10 Surat Usul Judul Skripsi	78
Lampiran 11 Surat Persetujuan Seminar Proposal	80
Lampiran 12 Halaman Pengesahan Persetujuan Seminar Proposal	81
Lampiran 13 Surat Permohonana SK Pembimbing	82
Lampiran 14 SK Pembimbing	84
Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Penelitian	86
Lampiran 16 SK izin Penelitian	87
Lampiran 17 SK izin Penelitian	88
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	89
Lampiran 19 SK Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi	91
Lampiran 21 Surat Izin Seminar Hasil	92
Lampiran 22 Surat Izin Ujian Akhir	93

Lampiran 23 Perbaikan Skripsi	94
Lampiran 24 Bukti Perbaikan Skripsi	95
Lampiran 25 Izin Penjilidan	96
Lampiran 26 Abstrak Lepas	97

### HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 13 PALEMBANG

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 13 Palembang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 341 siswa kelas VII SMP Negeri 13 Palembang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kecerdasan emosi dan dokumentasi daftar nilai raport matematika siswa. Analisis data dilakukan dengan rumus pearson product moment. Hasil analisis data dari penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,77 pada taraf signifikasi 0,05 diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,77 > 0,18) artinya terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 13 Palembang. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terdapat hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 13 Palembang. Angka koefisien korelasi positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah yaitu semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki siswa maka semakin rendah prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: kecerdasan emosi, prestasi belajar matematika

## CORRELATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH ACHIEVEMENT OF MATH STUDENTS IN SMP NEGERI 13 PALEMBANG

#### **ABSTRACT**

This research is a correlational research aims to determine correlation of emotional intelligence with achievement of math students in SMP Negeri 13 Palembang. The population in this study is 341 students of class VII SMP Negeri 13 Palembang. The sample of this study was 77 students who chosen using with simple random sampling technique. In collecting the data, an emotional intelligence and score mathematics on report card were used. Data analysis technique using pearson product moment. The result of the correlation test show the correlation coefficient 0,77 at level significance 0,05  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,77 > 0.18) meaning that a significant correlation between an emotional intelligence and achievement of math students in SMP Negeri 13 Palembang. The hypothesis test meaning a positive significant correlation between an emotional intelligence and achievement of math students in SMP Negeri 13 Palembang. The number of positive correlation coefficient (+) showed the higher an emotional intelligence the students had, the higher achievement of math students had, in opposite, the lower an emotional intelligentce the students had, the lower achievement of math students had.

**Keywords:** an emotional intelligence, achievement of math students

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses alamiah yang dialami oleh semua manusia. Setiap manusia memerlukan dan membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan diri agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dengan cara belajar. Menurut Thursan (2011) Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, karena belajar merupakan suatu kewajiban untuk mendapat pengetahuan. Berhasil atau tidaknya seorang siswa tergantung pada proses belajar yang dialami siswa tersebut dan pada kemampuanya untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri. Proses belajar akan lebih dimengerti apabila didukung oleh metode pembelajaran dan media pembelajaran. Ketika siswa memasuki Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan masa peralihan dimana siswa dari tingkat sekolah dasar menuju tingkat sekolah menengah yang mengalami pubertas, ditandai dengan adanya perubahan fisik maupun mengalami perubahan emosi.

Emosi merupakan segala aktivitas yang mengekspresikan kondisi dalam diri individu yang ditunjukkan ke arah dunia luar (Sitorus, 2003). Emosi timbul secara otomatis karena usaha individu untuk berhubungan dengan kehidupan. Emosi juga berhubungan dengan usaha untuk merasa puas atau kecewa karena keinginan yang tepenuhi atau tidak terpenuhi. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran, emosi sebagai pembangkit energi yang dapat memberikan semangat untuk siswa dalam belajar agar siswa tidak mudah putus asa apabila gagal dalam proses belajar, emosi juga akan memicu pretasi serta keberhasilan

siswa dalam belajar, ketika siswa dapat menggunakan emosinya dengan tepat. Jika ditinjau dari mata pelajaran tertentu misalnya matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, matematika memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak masalah dan kegiatan dalam kehidupan yang harus diselesaikan dengan ilmu matematika seperti menghitung, mengukur, dsb. Karena matematika penting dalam kehidupan, maka seharusnya matematika dijadikan sebagai suatu kebutuhan dan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan matematika yaitu melatih pemikrian dan penalaran siswa dalam menarik kesimpulan, mengembangkan kegiatan kreatif yang melibatkan imajinasi, dan mengembangkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah. Mengingat pentingnya pelajaran matematika, akan tetapi sebagian siswa masih menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dan membosankan. Hasil penelitian Sugilar (2012) menemukan bahwa siswa kurang termotivasi dan mudah menyerah dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Coob (Erman, 2001) menguraikan bahwa "belajar matematika dipandang sebagai proses untuk melatih secara aktif, dimana siswa mencoba menyelesaikan masalah yang muncul sebagaimana mereka berpartisipasi secara aktif dalam latihan matematika di kelas". Hal tersebut berarti di dalam mempelajari matematika hendaknya peserta didik aktif dalam menyelesaikan berbagai soal, dengan demikian maka pengetahuan dan pemahaman peserta didik akan dapat ditingkatkan.

Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan disekolah, selalu dilakukan penilaian dari hasil belajarnya. Hasil belajar ini kemudian dirangkum berdasarkan pengukuran dan penilaian, secara umum kita sering menyebutnya sebagai prestasi belajar. Menurut Darmadi (2017) Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran disekolah yang ditunjukkan dengan angka/nilai yang diberikan oleh guru yang dicatat dalam buku raport. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah, faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan intelektual (IQ), kondisi sosial ekonomi, minat dan kemauan belajar siswa.

Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan akan menghasilkan prestasi belajar yang bagus. Akan tetapi kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan prestasi belajar siswa tidak setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang tinggi (Asna, 2014). Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi. Termasuk juga dalam hal ini banyak di temukan fenomena bahwa banyak siswa yang memiliki intelegensi tinggi ketika duduk di bangku sekolah tidak bisa mempertahankan prestasi mereka (tidak sukses) ketika telah bergabung dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan kesuksesan mereka kalah jika dibandingkan dengan anak yang dahulunya memiliki intelegensi sedang bahkan rendah atau tidak memiliki pendidikan yang tinggi.

Menurut Goleman (Defilia, 2015) bahwa IQ hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% sumbangan dari faktor lainnya salah satunya kecerdasan emosional (EQ). Menurut Munandar (2003) Kecerdasan emosi adalah satu faktor penting yang layak dan harus diperhatikan dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk menata perasan dan kemampuan diri serta memotivasi diri dalam belajar dan berkarya agar sukses dan berprestasi (Habsari, 2005). Kemampuan inilah membantu siswa untuk tidak terpengaruh oleh tekanan dari luar tetapi dapat kemampuan sendiri agar menjadi memanfaatkan pribadi yang lebih menyenangkan, karena selalu memberi nilai positif bagi orang lain. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar disekolah sering ditemukan banyak siswa yang cerdas namun kurangnya pengembangan kecerdasan emosionalnya seperti motivasi diri yang rendah, kurang ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain,

kurang dapat menyesuaikan diri dengan orang lain, sehingga siswa tersebut belum mendapatkan prestasi yang optimal disekolah (Miftahul, 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 13 Palembang, siswa disana banyak menghadapi permasalahan baik permasalahan prestasi belajar maupun masalah dalam pengendalian emosional dalam proses belajar. Oleh karena itu dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosi sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi belajar, Maka dari itu peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 13 Palembang".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 13 Palembang?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengindentifikasi hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 13 Palembang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 13 Palembang dan semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi mengenai hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar matematika siswa disekolah.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai informasi dalam upaya mengembangkan kecerdasan emosi siswa di sekolah

#### 2. Bagi Siswa

Dapat melatih dan meningkatkan kecerdasan emosinya agar dapat meraih prestasi belajar matematika yang optimal

#### 3. Bagi Sekolah

Sebagai media informasi mengenai perkembangan kecerdasan emosional peserta didik sekaligus membantu proses pengembangan kecerdasan emosional siswa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Rajagrafindo : Jakarta.
- Angela, Firminia. (2017). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Annurahman. (2014). Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Asna, Andriani. (2014). Kecerdasan emosi (*emotional quotient*) dalam peningkatan prestasi belajar. 01. 459-472.
- Dahlan, Ahmad. (2016). Hubungan kepercayaan diri dengan prestasi belajar. *ISSN 2301-6167*.
- Defilia, Muslimin. (2015). Hubungan kecerdasan emosi dengan hasil belajar IPA. *ISSN 23383240*.
- Dimyanti & Mudjiono. (2006). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Hakim, Thursan. (2011). Belajar secara efektif. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Effendi, Ferry. (2009). *Teori dan praktik keperawatan*. Jakarta: PT Salemba Medika.
- Erman, S. (2001). Strategi pembelajaran matematika kontemporer. Bandung: Jica.
- Goleman, Daniel. (2002). *Bekerja dengan kecerdasan emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Goleman, Daniel. (2005). *Kecerdasan emosi untuk mencapai prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Habsari, Sri. (2005). Bimbingan & konseling SMA. Jakarta: Grasindo.
- H. Darmadi. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Jannah, Miftahul. (2016). Hubungan kecerdasan emosi dengan prestasi belajar. *ISSN: 2443-1435*.
- Leo, Cyntia. (2016). Hubungan motivasi akademik dengan prestasi belajar siswa SMA X. *ISSN: 2088-0359*.
- Miklotof. (2010). *Pengukuran prestasi belajar*. https://miklotof.wordpress.com/2010/08/21/pengukuran-prestasi-belajar/. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2017.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. (2013). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Monty P. Satiadarma. (2003). *Mendidik kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Munandar, U. (2003). Psikologi belajar. Jakarta: Grafindo Persada.
- Prayitno. (2009). Dasar teori dan praktis pendidikan. Jakarta: PT Grasindo.
- Saifuddin, Azwar. (2011). Validitas dan reliabelitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Dwi. (2016). Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. *Vol 4, No1*.
- Sitorus, Eka. (2002). *Seni peran untuk teater*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugilar. (2012). Pendidikan matematika & matematika. Vol 1, No 5.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumardi. (2007). Password menuju sukses. Jakarta: PT Aksara Pratama.

Suryabrata, Sumadi. (2010). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Tajjudin. (2004). Komparasi prestasi belajar matematika antara metode pemecahan masalah dan metode ekspositori dalam pembelajaran pokok bahasan peluang pada siswa SMU Negeri 1. *Skripsi*. Makkasar: FMIPA UMN.
- Uno, Hamzah. (2008). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajara*n. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyu, Made. (2014). Hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuain diri remaja awal. *ISSN: 2355-0058*.
- Yunico, Alfin. (2016). Hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku altruistik mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *ISSN: 181-194*.